

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.⁶³

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.⁶⁴

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analisis deskriptif, merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk membuat

⁶³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009).

⁶⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, n.d.).

gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi. Penelitian ini diolah menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan nilai-nilai dari perubahan yang dapat dinyatakan dalam angka (scoring). (Sugiyono, 2014:23), Dalam penelitian kuantitatif, biasanya peneliti melakukan suatu variable dengan menggunakan instrument penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas, pengumpulan data dari lapangan yang awalnya disusun dengan kisi-kisi instrument, dijelaskan kemudian dianalisa, dan disimpulkan, dengan demikian dalam penelitian ini tidak mengubah situasi dan kondisi sebagaimana adanya tanpa manipulasi. Tetapi, hanya menggambarkan keadaan secara apa adanya tentang penerapan bauran pemasaran di SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang memungkinkan, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁶⁵ Populasi bisa terkait dengan manusianya serta tindakannya maupun objek lain yang ada di alam. Apabila populasi dalam jumlah banyak, maka diadakan sampel yang disesuaikan dengan kaidah keilmuan. Populasi dalam

⁶⁵ Sudjana, *Metoda Statistika*, 6th ed. (Bandung: Tarsito, 2009).

penelitian ini adalah pelajar kelas 7 PPST di SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian besar atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah pelajar kelas 7 PPST di SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri. Pendapat Arikunto (2002:112) yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 sampai 15% atau 20 sampai 25% atau lebih, tergantung setidaknya tidaknya dari:

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya sebuah data.
- 3) Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.⁶⁶

Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi atau sampling jenuh yaitu dari keseluruhan total sampel yang ada yaitu 30 karena jumlah populasi kurang dari 100.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket (kuisisioner) kepada responden. Kuisisioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun logis, sistematis tentang konsep yang menerangkan tentang variabel-variabel yang diteliti.

Penyebaran kuisisioner atau angket kepada subjek penelitian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti. Kuisisioner yang didedarkan kepada responden berupa kuisisioner dalam bentuk suatu model pertanyaan yang mengajukan pilihan jawaban kepada responden. Dalam melaksanakan metode ini peneliti akan terjun untuk mencari data yang diperlukan, formulir akan dibagikan secara langsung kepada seluruh responden yaitu pelajar kelas 7 PPST di SMP Pawayatan Daha 1 Kota Kediri.

Metode angket atau kuisisioner ini adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (Pelajar Kelas 7 PPST). Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket dengan soal pilihan ganda dengan menggunakan

penilaian skala likert sehingga responden langsung menentukan pilihan melalui skor yang sudah ditentukan.

Metode pengumpulan data penelitian ini yang harus disiapkan adalah angket atau kuisisioner pada lembar fomulir yang akan di share kepada responden secara langsung.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶⁷ Sugiyono (2018) menyatakan bahwa istrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Sedangkan Suharsini Arikunto (2002) menyatakan bahwa instrumen yang baik harus memnuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliable.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sitematis dan lebih mudah, instrumen yang digunakan harus valid dan reliable. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran untuk memperoleh data. Instrumen peneltian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, ed. Rineka Cipta (Jakarta, 2005).

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket. Lembar kuisisioner atau angket di susun oleh peneliti berdasarkan jabaran variabel yang mewakili setiap indikator. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup yang sudah memiliki alternatif jawaban sehingga responden tidak perlu menambahkan jawaban lainnya dan memudahkan dalam pengolahan data. Skala pengukuran menggunakan skala *likert*. Skala *likert* mempunyai lima alternatif jawaban dan gradiasi sangat positif sampai negative berupa kata-kata sangat setuju, setuju, kurang setuju dan, tidak setuju. Menurut Suharsimi Arikunto (2010) jika penelitian dengan lima alternatif jawaban akan ada kelemahan karena responden cenderung memilih alternatif ditengah, maka boleh menggunakan empat alternatif jawaban. Oleh karena itu angket penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban.

Pengisian kuisisioner dilakukan secara *offline* dengan menggunakan *formulir* untuk memudahkan pengolahan data dan penyebaran kuisisioner kepada responden dengan bentuk penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

No.	Item	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Kurang Setuju	2
4.	Tidak Setuju	1

Kuesioner sebelum dibuat terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument, hal ini akan digunakan untuk memandu dalam pembuatan kuesioner. Kisi-kisi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2⁶⁸

Tabel 3.2 instrumen penelitian

Variabel Penelitian		Dimensi Variabel	Instrumen penelitian	No
Variabel Bebas (X)				
Produk	(Baker)	Penawaran Inti	Program Studi (Kurikulum)	1
		Penawaran Nyata	Alumni Sekolah	2
			Akreditasi	3
			Ekstra kulikuler	4
			Presentase Lulus UN	5
			Pilihan Jurusan	6
		Penawaran Tambahan	Tingkat Pelayanan	7
Harga	(David Wijaya)	Uang Registrasi	Uang registrasi pendaftaran	1
		Uang Penyelenggaraan Pendidikan	Uang SPP	2
			Uang Gedung	3
			Uang Buku	4
			Uang Peralatan	5
			Uang ujian semester	6
			Uang Ujian Nasional	7
Promosi	AMA (American Marketing Association)	Periklanan	Brosur	1
			Spanduk	2
			Kalender Sekolah	3
		Penjualan personal	Persentase penjualan	4
		Promosi Penjualan	Potongan Harga	5
		Publisitas	Sponsor Turnamen	6
			Melalui presentasi	7
			Melalui internet	8
Tempat	(Alma)	Akses	Lokasi Strategis	1

⁶⁸ Chaerul Rofik, Tesis : “Pengaruh Faktor-Faktor Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah di Smp Islam Al-Azhar 15 Cilacap”, (Purwoketo:IAIN,2019)

			Lokasi Mudah dijangkau	2
			transportasi umum	
		Vasibilitas	Lokasi mudah dilihat dari tepi jalan	3
		Lalu lintas	Lokasi banyak dilalui masyarakat	4
			Tingkat kemacetan menuju lokasi sekolah	5
		Tempat Parkir	Lokasi parkir yang Luas	6
			Lokasi parkir yang Nyaman	7
			Lokasi parkir yang Aman	8
		Ekspansi	Tersedia lokasi yang cukup luas untuk melakukan perluasan usaha	9
		Lingkungan	Lokasi mendukung jasa yang ditawarkan	10
		Kompetisi	Lokasi dekat dengan pesaing	11
Orang	(Payne)	Contaktor	Staf Yayasan	1
		Modifier	Staf Pengajar	2
		Influencer	Staf Administrasi	3
		Isolated	Staf keamanan	4
			Staf Kebersihan	5
Proses	(Curtis)	Variabel Kompleksitas	Prosedur penerimaan	1

			Pendaftaran	2	
			Daftar Ulang	3	
		Variabel Fleksibilitas	Kemudahan PSB	4	
Bukti Fisik	(Love- lock)	An attention- creating Medium	Gedung sekolah	1	
			Ruang kelas	2	
			Perpustakaan	3	
			Ruang Lab.	4	
			Tempat ibadah	5	
			Lapangan Olahraga	6	
			Perlengkapan	7	
			Peralatan	8	
			Tata Ruang	9	
			As a message- creating medium	Logo Sekolah	10
			An effect-creating Medium	Pakaian seragam	11
		Variabel Terikat (Y)			
	Pengenalan Produk	Kebutuhan akan produk	1		
	Pencarian informasi	Sumber Pribadi	2		
		Sumber komersial	3		
		Sumber publik	4		
		Sumber Pengalaman	5		

Keputusan Memilih Sekolah (Kotler)	Evaluasi Alternatif	Dekat dengan rumah	6
		Kualitas jasa lebih unggul	7
	Keputusan Pembelian	Kecermatan dalam pengambilan keputusan	8
		Pengaruh orang lain	9
	Perilaku pasca pembelian	Puas terhadap produk yang dibeli	10
		merekomendasikan kepada pihak lain	11

E. Teknik Analisis Data

Suharsimi Arikunto (2013) menjelaskan bahwa pengolahan data dan analisis data itu memiliki makna yang berbeda, tetapi seringkali digunakan secara bergantian. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono:2018). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi rank spearman.

Menurut Sugiyono (2009) metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, bisa jadi satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat pertandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lainnya. Suharsimi Arikunto (2018) menjelaskan secara garis besar tentang tahapan atau langkah-langkah dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Pemberian Skor

Peneliti menyebarkan angket kepada responden, setelah angket tersebut ditanggapi responden maka angket dikembalikan kepada peneliti. Angket tersebut akan diberi skor, cara memberikan skor dilakukan dengan cara manual.⁶⁹

2. Tabulasi Data

Angket yang sudah diberi skor, selanjutnya hasil akan di transfer ke dalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah dilihat. Tabulasi merupakan pembuatan tabel-tabel yang sudah berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Tabulasi data dikalkulasikan supaya data yang telah didapat bisa dilihat dengan mudah.⁷⁰

3. Uji Statistika

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data statistik deskriptif dalam bentuk presentasi. Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran 7p di SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri berdasarkan persepsi pelajar kelas 7 PPST jika ditinjau dari Keputusan Siswa Memilih Sekolah. Analisa data pada penelitian ini menggunakan data statistik deskriptif dalam bentuk presentase, sebagai berikut:⁷¹

a. Menentukan lebar interval

⁶⁹ Anggy Giri Prawiyogi, "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu , Volume 5 No.1, (2021)Hal 446-452

⁷⁰ Sri Wahyuni Hasibuan Dkk, "Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis", (Bandung : Media Sains Indonesia : 2021), Hal. 156.

⁷¹ Leni Masnidar Nasution, "Statistik Deskriptif", Jurnal Hikmah, Volume 14 No. 1, (Januari – Juni), 2017.

Untuk mengetahui interval nilai pada masing-masing variabel, apakah termasuk dalam keadaan tinggi, keadaan sedang, ataupun keadaan rendah. Adapun rumus interval (i) sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K} = \frac{(x_t - x_r) + 1}{\text{Jumlah kelompok interval}}$$

Keterangan:

i = Lebar kelas interval

R = Skor tertinggi – skor terendah

x_t = Skor tertinggi

x_r = Skor terendah

K = Banyak kelompok interval

b. Menentukan besarnya presentase

Setelah mengetahui hasil kelas intervalnya, kemudian dikalikan presentase untuk mengetahui penjumlahan pembagian skor masing-masing variable dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:⁷²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase tingkat aspek

F = Frekuensi jawaban

⁷² Ibid, hal 3

N = Jumlah total jawaban

c. Interpretasi hasil data sesuai dengan pendekatan penelitian

Interpretasi data merupakan suatu kegiatan yang menghubungkan hasil analisis dengan pertanyaan, kriteria, atau standart tertentu untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

Setelah melakukan interpretasi data, kemudian melakukan analisis data yang akan dijabarkan secara deskriptif. Mendeskripsikan hasil Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran 7p berdasarkan Siswa memilih Sekolah Plus PPST.

4. Analisis Korelasi Rank Spearman

Korelasi rank spearman digunakan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikansi hipotesis bila masing-masing variable yang dihubungkan daam bentuk ordinal atau variabel kuantitatif tidak memenuhi nilai asumsi normalitas. Dalam hal ini korelasi rank spearman disimbolkan dengan rs atau rho.⁷³

Tujuan analisis korelasi secara umum adalah:

- a. Melihat tingkat kekuatan (keeraran) hubungan dua variabel.
- b. Melihat arah (jenis) hubungan dua variabel.
- c. Melihat apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak.

⁷³ Suharto, "HUBUNGAN DAYA TANGGAP TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN (Studi Kasus Pada Nasabah Tabungan Supa PT. BPR Sumber Pangasean Bandar Jaya), hal 3

Dalam menentukan tingkat kekuatan hubungan antara variabel, dapat berpedoman pada nilai dari output SPSS, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien korelasi $0,00 - 0,25 =$ hubungan sangat lemah
- b. Nilai koefisien korelasi $0,26 - 0,50 =$ hubungan cukup kuat
- c. Nilai koefisien korelasi $0,51 - 0,75 =$ hubungan kuat
- d. Nilai koefisien korelasi $0,76 - 0,99 =$ hubungan sangat kuat
- e. Nilai koefisien korelasi sebesar $1,00 =$ hubungan sempurna

Arah korelasi dilihat dari angka koefisien korelasi sebagaimana tingkat kekeuatan korelasi. Besarnya nilai koefisien korelasi tersebut terletak antara $+1$ sampai -1 . Jika koefisien korelasi bersifat positif, maka hubungan antara kedua variabel dikatakan searah dengan maksud jika variabel x meningkat maka variabel y juga meningkat, sebaliknya jika koefisien korelasi bernilai negative maka hubungan antara dua variabel dikatakan tidak searah yang artinya jika variabel x meningkat maka variabel y menurun.

Kekuatan dan arah korelasi (hubungan) akan mempunyai arti jika hubungan antar variabel tersebut bernilai signifikan. Dikatakan ada hubungan yang signifikan, jika nilai Sig. (2-tailed) hasil perhitungan lebih kecil; dari nilai $0,05$ atau $0,01$. Sementara jika nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari $0,05$ atau $0,01$ maka

hubungan antar variabel tersebut dapat dikatakan tidak signifikan atau tidak berarti⁷⁴.

⁷⁴ Ibid, hal3

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan penilaian dari analisis data yang telah dipaparkan diatas. Penarikan kesimpulan ini dapat dilakukan setelah semua data telah didapatkan dari responden dan di analisis, sehingga nanti akan mendapatkan jawaban yang diharapkan dari penelitian Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran 7P Terhadap Siswa Memilih Sekolah PPST di SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri⁷⁵

⁷⁵ Arnoldi Zainal, “Analisis Pengaruh Kualitas Dan Kepercayaan Orang Tua/Wali Murid Dalam Memilih Sekolah Menengah Pertama Islam Untuk Putra-Putrinnya (Studi Pada Smp Islam Al-Azhar 12 Rawamangun)”, Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol 11 No. 1, (Maret : 2013)